

Media Cetak	Solopos
Tanggal	24 Agustus 2024
Wilayah	Kabupaten Wonogiri



Siap-siap, PKL Alun-alun Direlokasi Halaman: 5

MUHAMMAD DIKY PRADITIA

WONOGIRI—Pedagang kaki lima (PKL) yang biasa berdagang di Alun-alun Giri Krida Bakti Wonogiri bakal direlokasi selama proses revitalisasi alun-alun tersebut. Lokasi *car free day* (CFD) yang biasa di Jl. Pemuda dekat alun-alun juga akan dipindah untuk sementara waktu.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan dan Perdagangan (KUKM Perindag) Wonogiri, Nugroho Liestyono, mengatakan PKL Alun-Alun Wonogiri akan direlokasi ke area Pasar Wonogiri. Pedagang akan ditempatkan di halaman pasar sisi utara dan selatan. Sedangkan lapak mainan berada di terminal angkutan kota yang bersebelahan dengan pasar.

Dia menjelaskan PKL yang ditempatkan di sisi utara pasar ada 75 pedagang, sedangkan sisi selatan ada 15 pedagang. Pembagian lapak pedagang dilakukan secara acak melalui undian. Rencana relokasi ini sudah disosialisasikan kepada para PKL alun-alun. "Untuk waktu relokasi ya masih menunggu kepastian dari Dinas Lingkungan Hidup Wonogiri kapan pengerjaan revitalisasi dimulai," kata Nugroho saat dihubungi *Espos*, Jumat (23/8/2024).

Sementara itu, parkir kendaraan sepeda motor pengunjung akan ditempatkan di luar pagar pasar dan terminal angkot. Jadwal buka lapak para PKL ini tidak berubah, yakni sore hingga malam.

Selain PKL, kegiatan CFD yang biasa dilaksanakan di

Jalan Pemuda kawasan alun-alun juga akan dipindahkan. CFD yang biasa digelar dua pekan sekali itu akan direlokasi di Jalan Gatot Subroto dari mulai Gapura Kelurahan Wonokarto hingga kawasan Lapangan Pringgodani.

Nugroho menambahkan, relokasi CFD ke Kelurahan Wonokarto itu masih dalam proses sosialisasi kepada pihak-pihak terkait. Pekan depan pihaknya akan menyosialisasikan hal itu kepada warga setempat.

Ketua Paguyuban PKL Alun-alun Giri Krida Bakti Wonogiri, Supriyono, menyampaikan relokasi sudah disepakati bersama. Menurutnya relokasi itu akan dimulai pada September 2024.

Pedagang memahami relokasi ini demi kelancaran dan kebaikan bersama selama revitalisasi berlangsung. Dia

menyebut ada 110 pedagang yang akan direlokasi termasuk para pemilik lapak mainan anak-anak. "Kami ikut saja bagaimana aturannya. Itu juga bukan tanah kami. Toh relokasi itu hanya sementara," ujarnya.

Dia belum memastikan relokasi tersebut akan berdampak pada tingkat penjualan atau tidak. Yang jelas dia berharap pemindahan sementara para pedagang itu tidak akan banyak menurunkan pendapatan.

Ihwal penempatan lapak pedagang, sambung dia, hal itu sudah dibagi dan disepakati bersama dengan cara diundi. "Ada delapan sektor pedagang, penempatannya sudah diundi di masing-masing sektor," ucap Supriyono. Ketua Paguyuban CFD Wonogiri, Aswin Asmoro Adi, juga membenarkan rencana

relokasi itu saat dimintai konfirmasi *Espos*, Jumat.

Miliaran Rupiah

Kepala Bidang Kebersihan dan Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Wonogiri, Waris Kadarwanto, mengatakan revitalisasi Alun-alun Giri Krida Bakti Wonogiri paling cepat dimulai September 2024. Adapun estimasi anggaran revitalisasi alun-alun tersebut senilai Rp2,9 miliar.

Desain pembangunan ulang alun-alun masih dalam tahap finalisasi. Ada beberapa sarana yang pasti akan diubah, misalnya trotoar dari trek lari. Saat ini trek lari di alun-alun Wonogiri belum memenuhi standar karena tidak ramah difabel.

Menurutnya wajah alun-alun Wonogiri sudah usang. 📍